

SOSIALISASI TENTANG BERWIRAUSAHA PADA ANAK-ANAK SMA PGRI 1 KELURAHAN BUKIT LAMA PALEMBANG

Nadinda Rahayu¹, Zubaidah Warni^{2*}, Nenny Octarinie³
Universitas Palembang^{1,2*,3}
Email: zubaidahunpal@gmail.com^{2*}

Abstrak: Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang merupakan 1 (satu) dari 6 (enam) kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Ilir Barat I serta salah satu dari 107 Kelurahan di kota Palembang. Masyarakat di Kelurahan Bukit Lama didominasi oleh kendaraan pribadi roda dua, mengingat kondisi akses jalan rumah-rumah warga sempit. Serta masih banyak juga yang memanfaatkan armada transportasi umum seperti angkot, becak, dan online. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA PGRI 1 yang berada di kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I. Penyuluhan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 17 Februari 2024. Diharapkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menanamkan kesadaran pada anak-anak remaja tentang berwirausaha. Wirausaha adalah kegiatan usaha atau bisnis mandiri yang dilakukan oleh seseorang yang disebut wirausahawan. Penyuluhan pentingnya kewirausahaan yang dilakukan di SMA PGRI berjalan sangat baik, para siswa antusias mengikuti penyuluhan tersebut.

Kata Kunci: Sosialisasi, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan kegiatan yang berfokus pada pemberian nilai tambah produk dan jasa melalui transformasi, kreativitas, inovasi, serta kepekaan pada lingkungan sekitarnya. Kegiatan berwirausaha biasanya dilakukan oleh seseorang yang ingin mencoba peruntungan dalam dunia bisnis ketika dia sudah lelah bekerja pada perusahaan atau justru karena seseorang sudah lelah dalam mencari pekerjaan namun tak kunjung mendapat panggilan. Kegiatan usaha merupakan penunjang pertumbuhan ekonomi. Wirausahawan adalah pelaku usaha, khususnya kegiatan yang dapat menambah nilai suatu produk atau jasa melalui transformasi, kreativitas, inovasi dan kepekaan terhadap lingkungannya. Seorang wirausahawan berperan dalam pertumbuhan ekonomi dengan memperkenalkan teknologi, produk, dan layanan inovatif. Seorang wirausaha juga memberikan kesempatan kerja baru, yang pada gilirannya membantu perekonomian dengan meningkatkan pendapatan nasional.

Wirausaha sendiri secara umum dapat diartikan sebagai seseorang atau pelaku yang melakukan kegiatan usaha atau niaga secara mandiri. Pemerintah juga mulai membuka jalan bagi pengusaha untuk memulai dengan mudah. Dapat dikatakan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu penggerak perekonomian negara. Kegiatan ekonomi harus dilakukan oleh semua anggota masyarakat, mulai dari masyarakat biasa termasuk didalamnya pelajar hingga pemerintah. Bahkan, kegiatan ekonomi harus dijaga dengan baik supaya roda perekonomian terus berputar. Roda ekonomi yang terus berputar dengan baik bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an.

Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020).

Orang yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan adalah wirausahawan. Wirausahawan juga adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktifitas wirausaha yang mempunyai keinginan, bakat dan kemauan dalam mengenali produk baru, menentukan tata cara dalam produksi, menyusun manajemen operasi untuk pengedaan produk baru, memasarkan produk serta mengatur permodalan dan pengelolaan keuangan (Bahri, 2019). Wirausahawan merupakan seorang inovator yang dapat mengubah suatu kesempatan menjadi sebuah ide bisnis yang dapat bernilai tambah. Wirausahawan juga berperan besar dalam perekonomian, yaitu dengan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Untuk itu, generasi muda utamanya para pelajar perlu didorong untuk menjadi Wirausahawan. Keinginan untuk berwirausaha harus didorong sejak anak-anak. Generasi muda harus berani mengambil langkah untuk berwirausaha.

Hal ini tentu saja perlu dilakukan mengingat berwirausaha juga berarti menambah lapangan kerja baru, dan tentu saja ekonomi rakyat akan terbantu. Namun ada kalanya minat ini terbentur dengan kendala-kendala yang sering ditakutkan oleh masyarakat. Seperti halnya murid-murid di lingkungan SMA PGRI 1 Palembang, Sumatera Selatan. Kebanyakan dari para murid masih belum terlalu mengenal dunia wirausaha. Kebanyakan belum terlalu mengetahui manfaat dari berwirausaha. Thomas W. Zimmerer et al (2005) merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan : Pebisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya : Memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

Pada Pengabdian Siswa yang dilakukan oleh Mahasiswa dan dosen dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Palembang kali ini, kami menekankan pentingnya menimbulkan minat berwirausaha sejak dini dengan sasaran murid murid SMA PGRI 1 Palembang ini bertujuan menimbulkan keinginan untuk berwirausaha bagi murid-murid, dikarenakan untuk menimbulkan minat ini tidaklah mudah, dan harus ditanamkan sedini mungkin.

Rumusan Masalah

Adapun beberapa Rumusan Masalah yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun program sebagai berikut :

1. Apakah siswa SMA PGRI 1 memahami pengertian wirausaha?
2. Apakah siswa SMA PGRI 1 menjadi wirausaha dengan baik?
3. Bagaimana caranya agar murid murid SMA PGRI 1 memiliki minat berwirausaha?

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pengertian tentang wirausaha kepada siswa SMA PGRI 1
2. Memberikan pengetahuan agar para siswa menjadi wirausaha dengan baik.
3. Memberikan kiat kiat untuk menarik minat menjadi wirausaha.

Manfaat Kegiatan

1. Manfaat bagi mahasiswa mendapatkan pengetahuan dalam pengembangan wirausaha dengan cara penyuluhan ke sekolah SMA PGRI 1
2. Manfaat bagi sekolah SMA PGRI 1 yakni mendapatkan tambahan SDM dengan adanya tim PKM dari Universitas Palembang untuk menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini.
3. Manfaat bagi Universitas yaitu terjalinnya hubungan yang baik dan harmonis antara Universitas Palembang dengan sekolah SMA PGRI 1. Serta meningkatkan citra Universitas Palembang bagi SMA PGRI 1 dan seluruh Masyarakat.

METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat digunakan melalui sosialisasi SMA PGRI 1 Palembang pentingnya berwirausaha yang dihadapi oleh para siswa/siswi dan cara menanganinya. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan dalam rangka pemecahan masalah Kegiatan KKN Kelompok II di SMA PGRI 1 Palembang,

1. Survey Yaitu tim PKM dari Universitas Palembang melakukan kegiatan turun langsung kelapangan, dan meninjau wilayah SMA PGRI 1. Dengan adanya interaksi social dengan

siswa/siswi serta melihat langsung permasalahan yang ada menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan sebuah program yang akan dijalankan.

2. Focus Group Discussion (FGD) Setelah melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMA PGRI 1 , selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat berdiskusi untuk menyusun program, Kemudian program yang telah disusun diskusikan sama Siswa dan Wali kelas untuk bertukar pikiran dan meminta saran dan masukan.

HASIL

Penyuluhan Kewirausahaan Pada SMA PGRI 1 Palembang dengan memberikan pengertian wirausaha Menurut (Wiwin Novitasyari, 2017) Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan, pejuang atau gagah berani, sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah perilaku penuh semangat dengan adanya keberanian untuk mengambil resiko sehingga menjadi kreatif dan berkembang. (Vernia, 2018) Wirausaha (Entrepreneur) adalah seorang individu yang mampu mendirikan, menjalankan dan melembagakan suatu usaha atau bisnis yang dimilikinya.

Menurut Setiawati (2017) Wirausaha atau Entrepreneur merupakan seorang individu berpengalaman menghasilkan dalam sebuah hal baru baik berupa barang ataupun berupa jasa dalam suatu wadah sehingga dapat melakukan terobosan pada perekonomian negara. Wirausaha (Entrepreneur) adalah seorang individu yang siap memenuhi sesuatu. Sedangkan menurut Rahmawati (2017) Berwirausaha merupakan cara baru dalam pembangunan, kepemilikan, dan pelaksanaan usaha (bisnis) yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Menurut (Hantoro, 2005) Minat seorang individu terhadap suatu perkara yang diawali dengan perhatian seseorang kepada perkara tersebut. Minat adalah suatu obyek yang menjadi penentu dalam setiap usaha, oleh karena itu minat membutuhkan tumbuh kembang pada setiap diri mahasiswa. Minat wirausaha tidak dibawa sejak lahir, hanya saja tumbuh dan berkembang sesuai dengan factor-faktor yang mempengaruhinya.

- a. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang tumbuh disebabkan oleh pengaruh dari rangsangan dalam diri orang itu sendiri.
 1. Pendapatan, merupakan suatu perolehan seseorang atau individu baik berupa barang maupun berupa harta. Dengan berwirausaha (Entrepreneur) perolehan seseorang akan bertambah dan bisa untuk membiayai keperluan kehidupan. Timbulnya rasa ingin untuk mendapatkan penghasilan itulah yang dapat memicu peningkatan minat untuk berwirausaha.

2. Harga Diri. Berwirausaha (Entrepreneur) dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan harga diri seorang individu, melalui usaha atau bisnis yang dilakukan seorang individu mampu mendapatkan sebuah ketenaran, menjaga martabat dan menghindari keterlibatan terhadap orang lain.
 3. Perasaan Senang. Perasaan merupakan suasana dari hati atau perkara kejiwaan seorang atau individu, baik dari segi pandangan bahagia atau tidak bahagia. Perasaan sangat berhubungan dengan kepribadian setiap individu, sehingga pandangan dari perasaan bahagia berwirausaha (Entrepreneur) dapat menimbulkan minat berwirausaha. (Hantoro, 2005).
- b. Faktor Ekstrinsik, merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang karena adanya pengaruh rangsangan dari luar.
1. Lingkungan Keluarga, merupakan sebuah kumpulan sosial terkecil yang beranggotakan ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Akar dari perkembangan, pertambahan dan pengaruh kepribadian terbesar bagi anak adalah keluarga. Anak banyak belajar berinteraksi dengan orang-orang dewasa sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kreativitas tinggi. Dalam proses ini orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak. Minat mampu menjadi komponen dari sebuah kepribadian, minat berwirausaha dapat tercipta bila anggota keluarga memberi dukungan secara tepat terhadap minat tersebut, karena perilaku maupun aktifitas yang ada dalam keluarga saling ketergantungan satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh orang tua yang berwirausaha dapat menimbulkan minat anaknya dalam bidang tertentu atau bisa sama pula.
 2. Lingkungan Sosial Masyarakat, adalah lingkungan yang berbeda dengan lingkungan keluarga, berada pada lingkup tempat tinggalnya maupun dilingkup luar tempat tinggal.
 3. Peluang, merupakan sebuah kesempatan bagi seorang atau individu untuk memenuhi impian yang diinginkannya dengan harapan semua akan terwujud.
 4. Pendidikan, merupakan sebuah ilmu yang didapat selama belajar di sekolah tinggi sehingga menjadi bekal awal yang dapat dimanfaatkan untuk mengawali wirausaha, keterampilan juga sudah didapat selama pembelajaran terutama dalam pembelajaran praktek. (Sutanto, Adi, 2002).

Konsep Kewirausahaan

Dalam pelaksanaannya, kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu peluang dan kemampuan memanfaatkan peluang. Berikut adalah penjelasan konsep kewirausahaan yang dirangkum dari buku Kewirausahaan oleh Mardia, dkk.

1. Peluang Konsep kewirausahaan yang pertama yaitu adalah peluang, dimana hal ini merupakan sebuah kesempatan untuk mewujudkan sebuah usaha yang direncanakan dengan tetap mempertimbangkan berbagai macam risiko. Peluang ini akan memungkinkan seseorang untuk memulai usahanya sendiri dengan segala bentuk kreativitas yang dimiliki.
2. Kemampuan Memanfaatkan Peluang Konsep kedua memiliki hubungan erat dengan konsep pertama. Jika seorang wirausaha sudah memiliki sebuah peluang, maka sekarang adalah bagaimana cara yang dipilih untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan kemampuan yang dimiliki.

Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Seorang wirausaha mampu mempertimbangkan risiko dan tujuan dari kegiatannya. Usaha yang dirintis harus memberikan hasil dan manfaat untuk lingkungan sekitar. Berikut adalah manfaat-manfaat dari kegiatan kewirausahaan:

1. Kewirausahaan dapat menjadi peluang besar untuk menentukan nasib selanjutnya.
2. Kegiatan kewirausahaan bisa menjadi kesempatan untuk melakukan sebuah perubahan.
3. Para pelaku kewirausahaan bisa menggunakan kemampuannya untuk mencapai potensi-potensi yang selama ini belum terwujud.
4. Kewirausahaan bisa menjadi ajang atau kesempatan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Kegiatan kewirausahaan juga memiliki tujuan yang hendak dicapai ketika berproses.

Selain untuk mewujudkan kemandirian dan menciptakan peluang usaha baru, berikut tujuan lain dari kegiatan kewirausahaan:

1. Untuk lebih mengembangkan rencana bisnis.
2. Menciptakan dan meluncurkan produk pertama milik seseorang.
3. Menciptakan kehadiran dan kontribusi bisnis secara online.
4. Untuk mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik dari sebelumnya.
5. Dapat mendelegasikan kemampuan secara efektif.
6. Bisa bekerja dengan banyak klien yang ideal.
7. Berhubungan dengan banyak individu baru yang memiliki kesamaan pemikiran.
8. Membangun identitas produk.
9. Bisa menerapkan strategi pemasaran sebuah produk baru agar laku di pasaran.
10. Adanya keseimbangan dalam bekerja yang sehat.
11. Menjaga dan mempertahankan pertumbuhan bisnis yang stabil.
12. Berfokus pada pertumbuhan bisnis dan kemampuan diri.
13. Dapat terus mempelajari berbagai alat dan metode baru dalam melakukan sebuah usaha atau bisnis.

Jenis dan Contoh Kewirausahaan

Di Indonesia setidaknya ada tiga jenis kewirausahaan, yaitu:

1. Usaha Retail Kewirausahaan pertama yaitu usaha retail yang merupakan jenis usaha yang tidak pernah hilang. Dalam kehidupan sehari-hari, usaha retail dikenal juga sebagai penjualan secara eceran yang dilakukan langsung pada konsumen.
2. Bisnis Startup Bisnis startup merupakan jenis kewirausahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi hari ini yang bisa dilakukan hanya dengan ponsel. Para pendiri startup akan memberikan kemudahan layanan hanya dengan menggunakan internet. Beberapa contoh bisnis startup hari ini adalah seperti startup game, startup edukasi, dan ecommerce.
3. Industri Kreatif Industri kreatif merupakan jenis kewirausahaan yang mengandalkan cara berpikir kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha baru. Biasanya industri kreatif akan memanfaatkan kreativitas anak muda dalam perkembangannya

Sifat-sifat Kewirausahaan

Seorang wirausaha dalam melakukan kegiatannya harus memiliki sifat yang menunjang usaha atau bisnis yang dilakukan. Berikut penjelasannya menurut Mulyadi dalam buku Kewirausahaan:

1. Memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai wirausaha yang nantinya akan berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, kerja keras dan semangatnya dalam bekerja. Memiliki orientasi yang kuat pada jalannya tugas dan hasil yang hendak dicapai.
2. Mau dan mampu dalam mengambil sebuah keputusan serta dalam menghadapi risiko yang ada di depan mata.
3. Memiliki jiwa kepemimpinan, seperti kepeloporan, keteladanan, tampil beda, dan mampu berpikir divergen atau konvergen.
4. Memiliki nilai orisinal dan unsur lain seperti inovatif, kreatif, dan fleksibel.
5. Memiliki orientasi ke masa depan untuk terus mencari peluang, tidak mudah puas, dan punya kemauan yang kuat.

Ciri-ciri Kewirausahaan

Selain sifat, seorang wirausaha juga harus memiliki ciri khas atau sesuatu yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pelaku kewirausahaan. Berikut adalah beberapa ciri-ciri seorang pelaku kewirausahaan:

1. Tampil sebagai pribadi yang memiliki komitmen tinggi.
2. Memiliki jiwa bertanggung jawab terhadap apapun jenis tugas yang diemban.
3. Berani melihat dan mengambil peluang untuk mencapai sebuah obsesi

4. Memiliki jiwa dan pemikiran yang kreatif serta fleksibel.
5. Mempunyai motivasi yang tinggi untuk unggul.
6. Berpandangan kuat terhadap masa depan yang akan dihadapi.
7. Mampu untuk terus belajar dan menerima segala bentuk kegagalan.
8. Memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinan

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini program dan agenda kegiatan yang direncanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan Sekolah SMA PGRI 1. Adapun kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari pelaksanaan program KKN ini yaitu:

1. Siswa SMA PGRI 1 sudah cukup mengetahui pentingnya berwirausaha melalui pemanfaatan pada sumber daya alam.
2. Wirausaha yang berada di lingkungan SMA PGRI 1 sudah berjalan cukup baik.
3. Penyuluhan pentingnya kewirausahaan yang dilakukan di SMA PGRI berjalan sangat baik, para siswa antusias mengikuti penyuluhan tersebut.

Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Penyuluhan secara berkala tetap diperlukan untuk menanamkan pengetahuan pentingnya berwirausaha sejak usia dini.
2. Siswa SMA PGRI 1 terkadang perlu diberikan pelatihan pengelolaan usaha agars dapat berjalan lebih baik, mengingat Usaha yang dijalankan kebanyakan merupakan usaha keluarga.
3. Sosialisasi pentingnya kewirausahaan, pelatihan mengenai Wirausaha dengan bekerja sama dengan pegiat Usaha dapat dilaksanakan untuk membangun minat lebih untuk berwirausaha kepada siswa SMA PGRI 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad Hasyim Ibnu, Hadi Sumarsono, Yogi Dwi Satrio, Magisty Purboyo Priambodo. Frinces, Heflin. 2017. Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 7 No 1: 34-57
- Hantoro Sirod. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa JIMEA, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 7 No. 1, 2023
- Nurchayanti, F. W. (2022). Manajemen Sukses Dalam Hidup. *Jurnal Budimas*,4 (2), 457-462. Santripreneur: Program Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Santri Pondok Pesantren melalui Pelatihan Sablon Digital. *MARTABE*, Vol 2, No 2, p-ISSN:2598- 1218.

- Santoso, Budi. (2013). Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI).
- Suryana. (2006) Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suseno, D. (2008). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Potensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kebijakan Pengembangan UKM sebagai Moderating. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2 (4), 23- 25.
- Vernia della. 2018. pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di smk nurul iman jakarta. jakarta: Universitas Indraprasta PGRI
- Wiwin Novitasyari, Tati Setiawati, dan Yulia Rahmawati. 2017. “Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. Vol 6, No.2 November 2017.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat, 85